

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian LAZISNU Kabupaten Kudus tentang pengaruh dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai berikut ini:

1. LAZISNU Kabupaten Kudus telah mentasyarufkan bantuan modal usaha untuk pengembangan UMKM dalam program zakat produktif berupa uang tunai kepada 113 mustahik dalam kurun 5 tahun terakhir dengan besaran 1 juta-2 juta rupiah kepada mustahik yang berhak menerima. Sumber dana dari program ini berasal dari dana zakat yang di terima oleh LAZISNU berupa uang tunai dan para donatur zakat yang rutin mentasyarufkan dana zakat kepada LAZISNU. Mustahik yang menerima bantuan dana ini masuk dalam kategori usaha mikro karena memiliki aset paling banyak Rp 50.000.000 rupiah Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300.000.000. Dari data dan hasil observasi penulis mayoritas mustahik yang menerima manfaat ini merupakan usaha mikro yang memiliki aset kurang dari Rp 50.000.000 rupiah. Dilihat dari sifatnya dana zakat yang di salurkan oleh LAZISNU bersifat Produktif kreatif berupa bantuan modal usaha secara tunai untuk di manfaatkan sekreatif, inovatif mungkin untuk meningkatkan usahanya.
2. LAZISNU Kudus telah berupaya mengentaskan kemiskinan dan pengangguran berupa program zakat produktif untuk mengembangkan pola pikir mustahik bahwasanya zakat bukan hanya konsumtif saja melainkan dapat di kelola secara produktif sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya yang mulanya seorang mustahik menjadi seorang muzakki. Dalam menetapkan para penerima manfaat LAZISNU telah berupaya semaksimal mungkin agar program ini tepat sasaran melalui beberapa proses pemilihan dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Akan tetapi

ada beberapa kendala yang dihadapi LAZISNU setelah dana diserahterimakan belum adanya kegiatan yang menunjang berkembangnya usaha mustahik baik pelatihan usaha, expo usaha binaan LAZISNU sebagai sarana promosi kepada masyarakat, permasalahan ini muncul karena kurangnya SDM di LAZISNU sehingga kurang maksimalnya program ini. Dengan adanya mahasiswa magang dan PPL di LAZISNU sangat membantu dalam kegiatan pengawasan berupa memonitoring para penerima manfaat bagaimana kelangsungan usahanya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk program zakat produktif kedepannya.

3. Bantuan modal usaha dari LAZISNU berdampak positif bagi Para mustahik. Dengan adanya bantuan dana ini para mustahik sangat terbantu dalam mengembangkan usahanya yang mulanya jualan seadanya menjadi lebih banyak lagi dengan menambah barang dagangan, yang mulanya tidak mampuuyai usaha dengan keinginannya dalam berwirausaha dapat merintis usaha. Dengan demikian, secara tidak langsung LAZISNU telah mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran sehingga menjadi berdampak positif bagi program zakat produktif. Namun, ada beberapa hambatan yang menjadikan program ini berdampak negatif, baik dari intern mustahik dan LAZISNU diantaranya dana yang diberikan kepada mustahik tidak seluruhnya untuk modal usaha melainkan sebagian untuk keperluan sehari hari, kurangnya manajemen usaha mustahik sehingga mengakibatkan usahanya belum berkembang/stagnan, belum adanya tidak lanjut dari LAZISNU setelah dana di serahterimakan yang dapat menunjang keberhasilan program, berupa pelatihan usaha ataupun yang lainnya. Selain itu, masih kurangnya SDM di LAZISNU sehingga dari hambatan-hambatan yang ada akan menjadikan dampak negatif dari program zakat produktif LAZISNU.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diberikan di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. LAZISNU Kabupaten Kudus mengadakan evaluasi terhadap program zakat produktif yang selama ini berjalan, sehingga dapat mengetahui sejauh mana program tersebut dapat benar-benar mengembangkan UMKM terutama usaha mikro.
2. LAZISNU Kabupaten Kudus melakukan tindak lanjut setelah dana di serahkan baik pengarahannya, pengawasan, pelatihan, kegiatan yang menunjang keberhasilan program zakat produktif.
3. Kepada mustahik hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang zakat produktif dan terhadap manajemen dalam berwirausaha agar mampu meningkatkan usaha serta mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

